

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara nyata kondisi di lapangan yang ada, sehingga akan terjun langsung pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih.

PKL di Polije dilaksanakan pada semester V ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman pengalaman yang dapat diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha serta pengembangan hortikultura yang ada, sehingga nantinya diharapkan lulusan Politeknik Negeri Jember tidak hanya pandai dalam mencari pekerjaan namun juga mampu mengembangkan usaha mandiri.

CV. Wonosari Horticulture Indonesia adalah kegiatan yang bergerak dalam bidang teknik budidaya yang sangat mendukung pembelajaran dalam kegiatan PKL. Komoditas yang dibudidayakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia yaitu tanaman stroberi. Stroberi (*Fragaria x ananassa*) sebagai salah satu komoditas buah yang bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin dan mineral yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan.

Stroberi merupakan salah satu komoditas buah yang mempunyai prospek pasar yang cerah. Hal ini terlihat dari banyaknya kandungan gizi dan mineral yang terdapat pada buah stroberi sehingga memiliki manfaat yang cukup bagus bagi tubuh dan banyak juga dicari oleh masyarakat (Desai dan Salunkhe, 1991) , tapi hal ini tidak diseimbangi dengan produksi buah stroberi yang tidak stabil. Diketahui bahwa pada tahun 2012 produksi buah stroberi sebanyak 169.796 ton, kemudian terjadi penurunan produksi setelah tahun-tahun berikutnya yaitu pada tahun 2014 terjadi penurunan produksi sebanyak 58.882 ton buah stroberi dan tahun 2016 terjadi penurunan kembali sebanyak 12.091 ton (Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2017).

Penurunan produksi buah stroberi di Indonesia disebabkan oleh teknik budidaya yang tidak sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan juga banyak hama dan penyakit yang menyerang tanaman stroberi sehingga produksi buah terus menurun padahal peminat buah stroberi di Indonesia terus mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, pendidikan kesadaran gizi, meningkatnya pendapatan dan kemajuan dibidang industri pengolahan, sehingga tanaman stroberi tergolong tanaman yang memerlukan penanganan serius, terutama dalam peningkatan hasilnya dan kualitas buahnya. Hal ini dapat dilakukan melalui perbaikan teknik budidaya. Salah satu cara yang ditempuh dengan teknik budidaya secara hidroponik.

Hidroponik adalah budidaya tanaman yang memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam. Media yang digunakan pada hidroponik bisa berupa kerikil, pasir kasar, atau sabut kelapa. Tanaman yang dibudidayakan secara hidroponik juga lebih terhindar dari erosi, kekeringan, dan penyakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik budidaya tanaman secara hidroponik.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai kegiatan di tempat PKL

3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan yang diperoleh dari bangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui teknik budidaya tanaman stroberi secara hidroponik
2. Mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan pada saat melakukan budidaya tanaman stroberi secara hidroponik
3. Mengetahui teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya mengenai budidaya buah stroberi.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya tanaman stroberi secara hidroponik
2. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan saat melakukan budidaya tanaman stroberi secara hidroponik
3. Mahasiswa dapat mengetahui teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya mengenai budidaya buah stroberi

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia berada di Jl Jakarta No. 07 Desa Wonosari Kecamatan Tukur Nongkojajar Kabupaten Pasuruan. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 04 November 2019 – 04 Februari 2020, kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB, yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1.4.1 Observasi lapang

Metode ini merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang pada lokasi PKL. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang

terjadi dan melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lapang. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan tempat PKL secara umum yaitu di CV. Horticulture Wonosari Indonesia.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif selalu dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di CV. Wonosari Horticulture Indonesia (WHI). Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing PKL.

1.4.3 Praktek Langsung pada Greenhouse Budidaya Tanaman

Metode pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada greenhouse budidaya tanaman tomat cherry. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari pembibitan hingga proses pasca panen tanaman stroberi. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pengarahan oleh pembimbing PKL.

1.4.4 Diskusi dan Wawancara

Metode kegiatan ini dilakukan setiap hari dengan pembimbing lapang. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman sebelum melakukan kegiatan yang akan dilakukan dalam *greenhouse* dari pembimbing lapang, selain itu tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal – hal yang dibutuhkan.

1.4.5 Studi Pustaka

Metode kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi baik menggunakan buku maupun media online sebagai pembanding antara yang ada diliteratur dengan kondisi yang ada dilapang.